



ITATS
INSTITUT
TEKNOLOGI
ADH-TAMA
SURABAYA



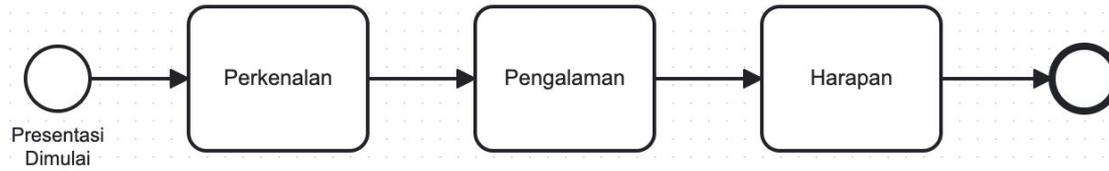
IMPLEMENTASI BPMN DALAM OPTIMASI PROSES BISNIS

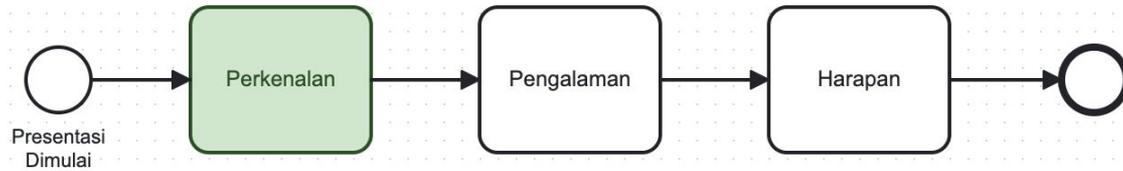
Wisnu Manupraba S.T., MBA

**Chief Executive Officer
PT Javan Cipta Solusi**

Surabaya, 26 April 2025

**For Better
Productivity**





Perkenalan



Nama: Wisnu Manupraba

Alamat: Perum Pamungkas, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman

Pendidikan:

- S1 Teknik Informatika – ITB
- S2 Magister Manajemen – Universitas Gadjah Mada (UGM)

Pengalaman Kerja:

- Co-Founder & CEO PT Javan Cipta Solusi (sejak 2009)
- Lebih dari 15 tahun pengalaman dalam pengembangan perangkat lunak, otomasi proses bisnis, dan transformasi digital
- Mendorong pemanfaatan BPMN dan teknologi sebagai katalis efisiensi dan produktivitas di sektor publik & swasta

PT JAVAN CIPTA SOLUSI



Purpose:

Mengakselerasi Produktivitas untuk Indonesia Digdaya

Visi:

Menjadi Konsultan Customized & Reliable BPM terbaik di Indonesia pada tahun 2030

Culture (Budaya Kerja):

- **Lebih Mudah:** Menyederhanakan proses
- **Lebih Cepat:** Mempercepat penyelesaian
- **Lebih Baik:** Meningkatkan kualitas & kapasitas

Portfolio:

- Lebih dari 100+ proyek sukses di sektor publik & swasta
- Pengembangan *Alurkerja.com* – platform dokumentasi, digitalisasi, dan otomasi proses bisnis



We delivered real solutions at every milestone for our partners



"Terimakasih Javan sudah menjadi *trusted partner* dalam memberikan solusi terbaik sejak tahun 2020, dengan adanya aplikasi manajemen tower hingga manajemen approval, perusahaan bisa lebih cepat memberikan keputusan bisnis"

**Service Quality Control and Release
Engineering Lead
PT XL Axiata Tbk**



"Javan telah membantu perusahaan kami membuat system yang mampu meningkatkan efektifitas kerja melalui Casper, Skepia, E-karip dan beberapa proyek optimasi lainnya"

**Direktur
PT BTPN Tbk**



"Pengembangan Ops Console sangat membantu dalam hal efisiensi proses bisnis untuk menunjang proses RTGS di BRI"

**Overall Project Manager
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.**

We delivered real solutions at every milestone for our partners



"Sangat menyenangkan bekerjasama dengan Tim Javan, dan proyek PLN Dashboard Performance sangat membantu meningkatkan kinerja tim"

**Analisis Pengembangan Teknologi
Informasi & Analisa Bisnis
PT PLN Nusantera Power**



"Sangat puas terhadap kinerja Tim Javan, sudah 10 tahun membantu KPK mengembangkan system. Terimakasih Javan Two thumbs up!"

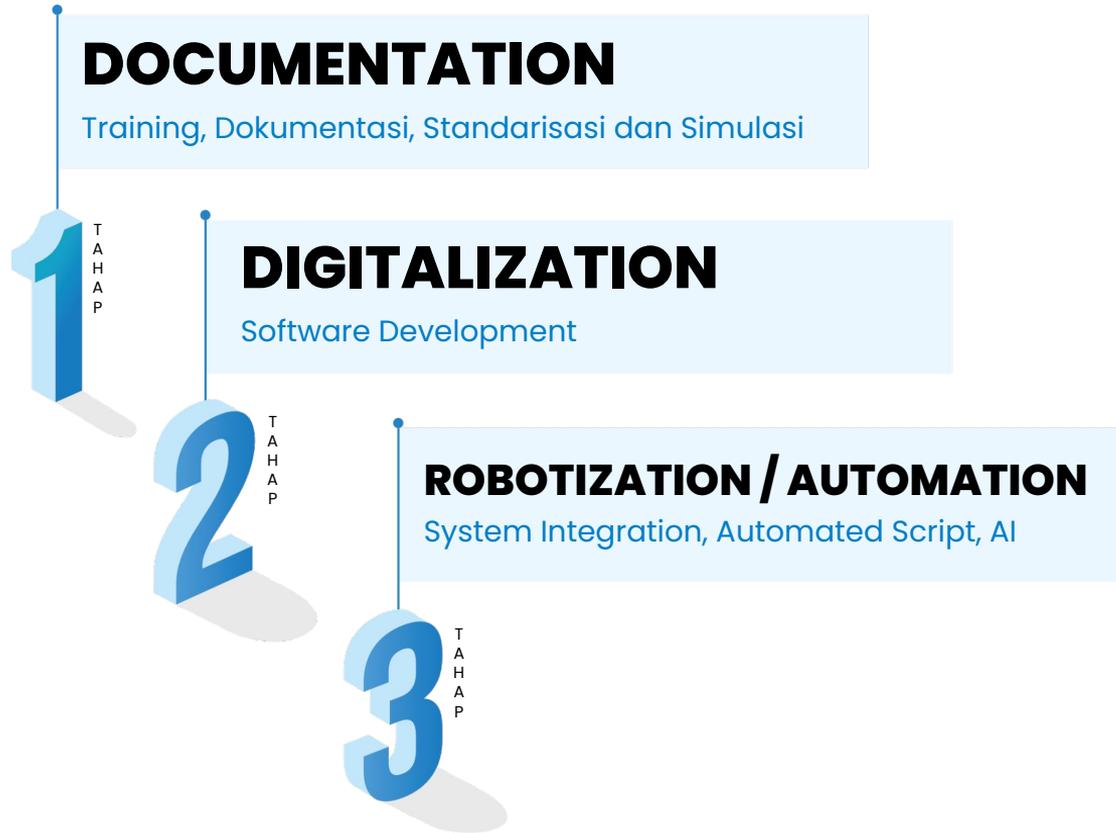
**Pranata Komputer KPK
KPK (Komisi Pemberantasan
Korupsi)**



"Javan telah berhasil membantu kami mengembangkan approval management"

**Sales Finance Manager
PT Johnson Home Hygiene
Products**

WHAT WE CAN DO TO HELP



DOCUMENTATION

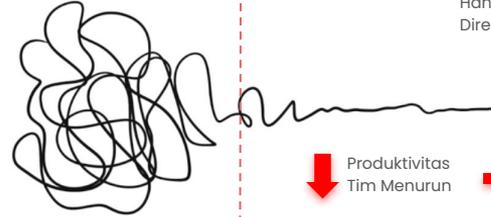
1. Training **BPMN 2.0**
2. **Pendokumentasian** SOP
3. Penyusunan dan **standarisasi** SOP
4. **Simulasi** SOP

TAHAP



Tanpa Dokumentasi SOP

Masalah/
peluang datang
sulit
didelegasikan



Hanya satu ujungnya,
Direksi turun tangan

↓
Produktivitas
Tim Menurun

■ Sulit transfer
knowledge

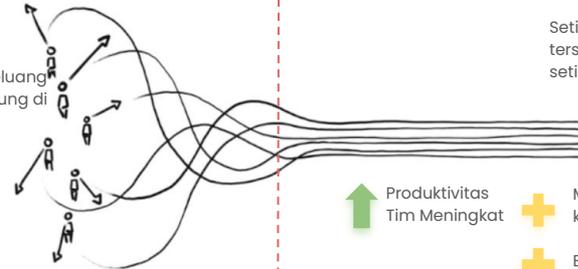
■ Stressful

■ Akuntabilitas
Tidak Jelas

VS

Dengan Dokumentasi SOP

Masalah/ peluang
dapat langsung di
delegasikan



Setiap masalah
terselesaikan oleh
setiap Divisi

↑
Produktivitas
Tim Meningkat

■ Mudah transfer
knowledge

■ Bahagia

■ Akuntabilitas
Jelas



2

DIGITALIZATION

& Dampak Digitalisasi Proses Bisnis

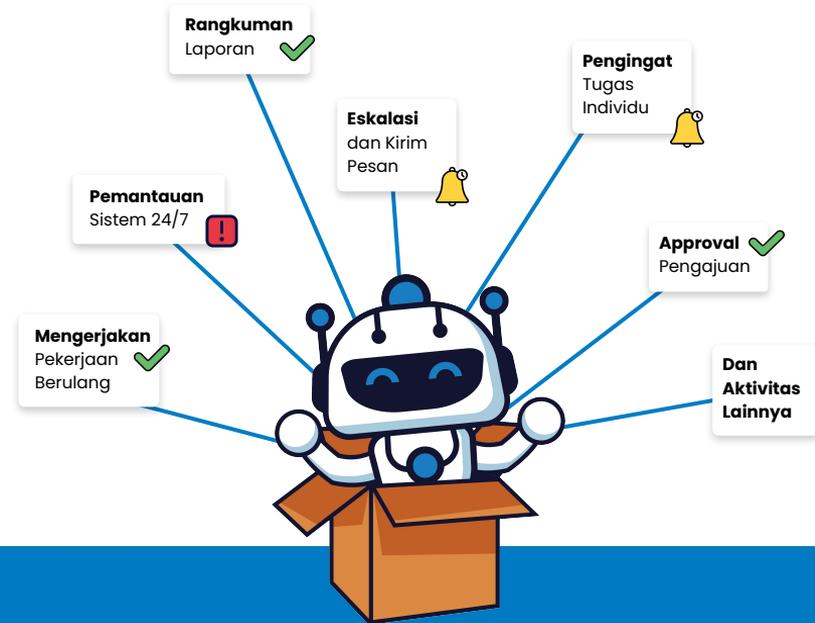
1. **Efisiensi** dan Produktivitas yang Lebih Tinggi
2. Akses **Real-Time** dan Kolaborasi yang Lebih Baik
3. Peningkatan **Transparansi** dan Akuntabilitas

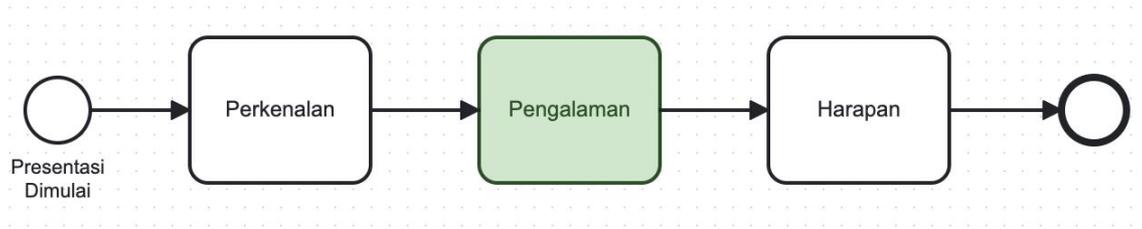
PROSES BISNIS SETELAH DIGITALISASI



ROBOTIZATION / AUTOMATION

1. **System Integration**
2. **Automated Decision Making**
3. **Automated Process**
4. **ChatBot Staff**





Operations Console and Workflow Management System

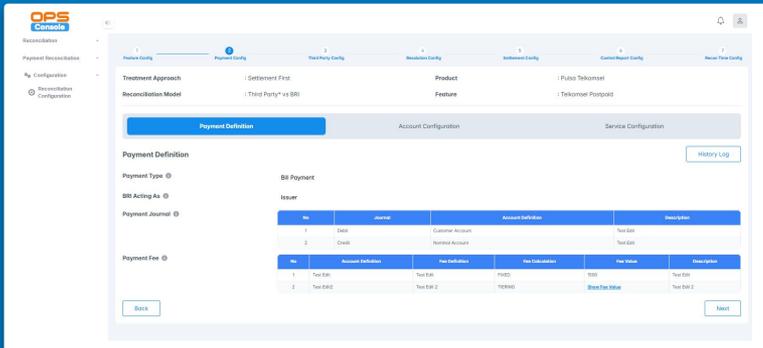
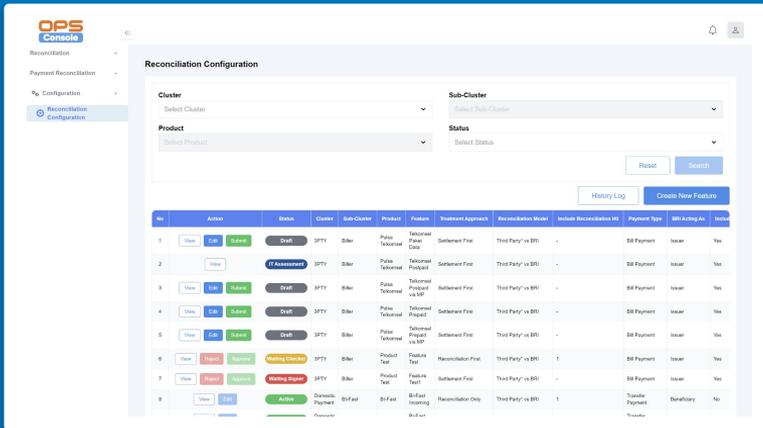
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 2023 - now



BRI faces the challenge of optimizing Payment Operations to support Brivolution 2.0 and achieve the target of becoming "The Most Effective Payment Operation Through Operational Excellence" by 2025. The solution involves developing an Operational Console & Workflow Management System that managed, monitors, and automates business processes, integrated with backend applications (Payment, Reconciliation, Cash, and Card) while providing real-time reporting. Workflow automation enhances control and efficiency, ensuring operations align with BRI's business transformation roadmap.

Results:

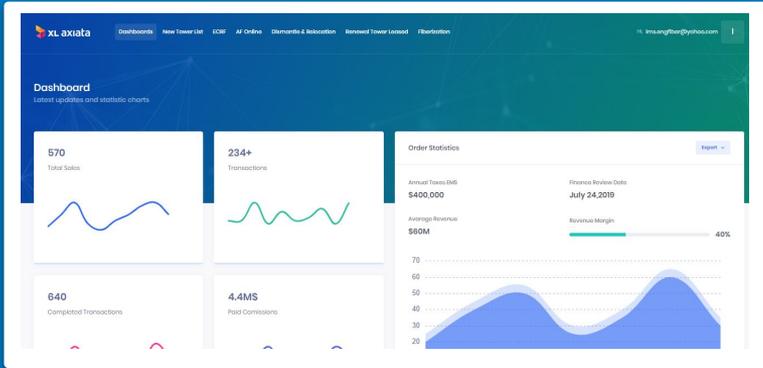
1. Integrated System that can be accessed with real time data.
2. Cut approval processing time by 30%



For Better Productivity^W

Tower, Infrastructure & Lease Management System

PT XL Axiata Tbk | 2020 - now



Electricity

Release SK, RKN, PSB

Request ID: Tower ID: Tower Name: Tower Provider: Technology Partner RNP: Region: Province:

Request ID: Tower ID: Tower Name: Tower Type: Tower Provider: Technology Partner RNP:

Action	Request ID	Tower ID	Tower Name	Tower Type	Tower Provider	Technology Partner RNP
<input type="checkbox"/>	PSB00000000	Tower-QA-1	Tower-QA-1	Existing	PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI PDD	PT ERICSSON INDONESIA

PT XL Axiata faces the complexity of management challenges, necessitating the development of a Lease Management System (LMS) capable of handling Fiberization, Tower Rental Renewal, and Tower Relocation/Dismantle processes while integrating seamlessly with network and operational systems without disrupting existing services. Additionally, management requires faster coordination with various stakeholders, accurate data assurance, and adaptability to technological and regulatory changes.

Results:

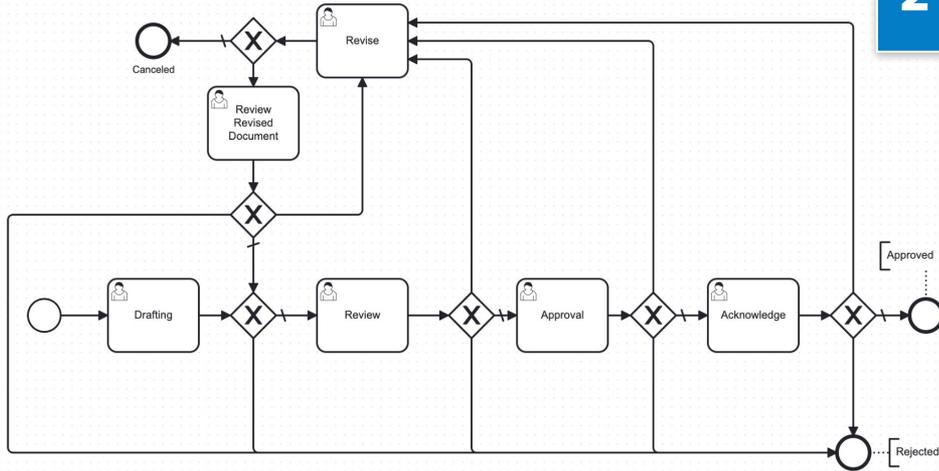
1. **Cut approval processing time by 20-30%**
2. **Integrated System that can be accessed with real time data.**



HIGHLIGHTED PORTFOLIOS

2

XL Axiata & LinkNet



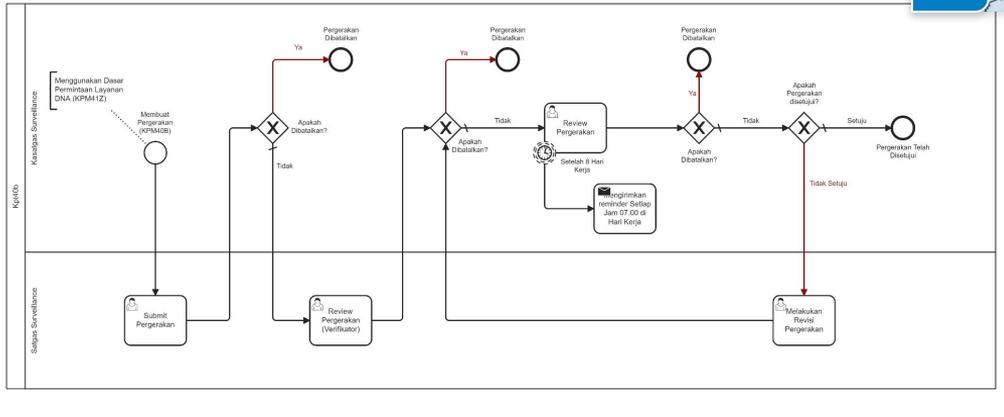
1. Digitalisasi dan otomatisasi ratusan proses bisnis internal
2. Single Approval, Vendor Payment, dan Operasional Backoffice
3. Integrasi lintas departemen, sistem, dan otorisasi

“Dari spreadsheet & email approval → ke sistem otomatisasi dengan visibilitas penuh dan kontrol yang jelas.”

HIGHLIGHTED PORTFOLIOS

3

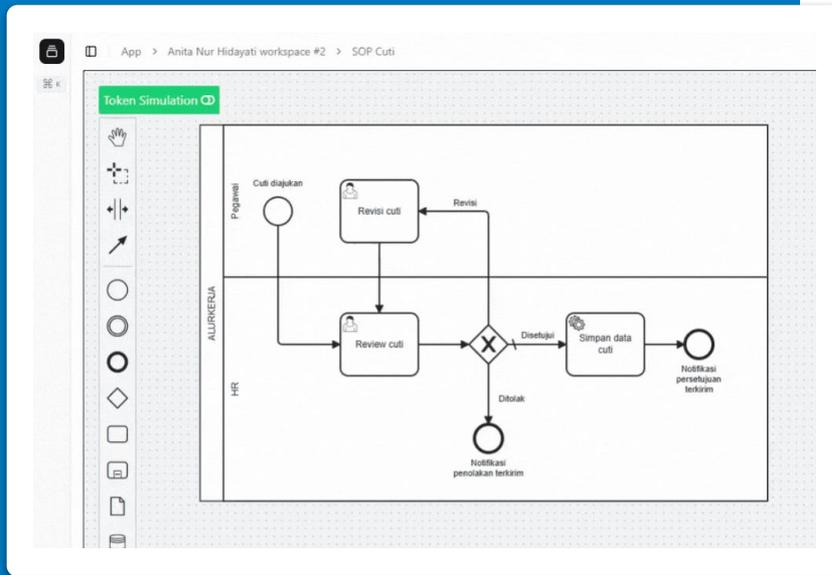
Institusi Publik: KPK, Kemenkeu, dll



1. Desain dan implementasi proses untuk layanan internal & monitoring
2. Proyek dengan standar governance & compliance tinggi
3. Lingkup: proses audit, pengajuan internal, monitoring kinerja

“Proses di lingkungan regulatif harus jelas, terdokumentasi, dan transparan—dan itu kekuatan utama pendekatan BPMN.”

APA ITU BPMN?



BPMN (Business Process Model and Notation)

- Merupakan **standar internasional** untuk mendokumentasikan proses bisnis
- Digunakan untuk menggambarkan **alur kerja (workflow)** secara visual
- Dapat dipahami oleh:
 - Analis bisnis
 - Developer sistem
 - Manajer operasional
 - Pimpinan organisasi

Tujuan utama BPMN: Menjadikan proses bisnis terlihat, dipahami, dan bisa dijalankan.



BAGAIMANA BPMN MEMBANTU?

1



MEMPERMUDAH

- Proses yang rumit menjadi jelas dan terstruktur
- Semua pihak bisa melihat "siapa melakukan apa, kapan, dan bagaimana"

Contoh:

Daripada 5 halaman SOP, cukup 1 diagram BPMN → langsung paham alurnya.

2



MEMPERCEPAT

- Mengurangi proses tumpang tindih dan pengulangan
- Memungkinkan otomatisasi proses lewat sistem digital

Contoh:

Approval dokumen tidak perlu dicetak & ditandatangani manual → cukup 1 klik di sistem.

3



MEMBUAT LEBIH BAIK

- Proses jadi terdokumentasi → mudah dievaluasi & ditingkatkan
- Bisa diukur kinerjanya → jadi dasar untuk continuous improvement

Contoh:

Monitoring SLA, bottleneck, dan efisiensi proses berbasis data real-time.

APA ITU DMN?

Dish Show details			
U	Input + Season	Output + Dish	Annotation
1	"Fall"	"Spareribs"	-
2	"Winter"	"Roastbeef"	-
3	"Spring"	"Steak"	-
4	"Summer"	"Light Salad and a nice Steak"	Hey, why not!?
+	-	-	-

Elemen Utama DMN:

1. **Decision:** keputusan yang harus diambil.
2. **Input Data:** data yang digunakan untuk membuat keputusan.
3. **Business Knowledge Model:** logika atau aturan bisnis.
4. **Decision Table:** tabel yang memuat kondisi dan aksi (IF-THEN).

DMN (Decision Model and Notation)

adalah standar dari OMG (Object Management Group) untuk **memodelkan keputusan bisnis secara eksplisit dan terstruktur**. Tujuannya adalah memisahkan logika keputusan dari proses bisnis, agar bisa **dikelola, dipahami, dan diubah dengan lebih mudah**.

Kelebihan:

1. Memudahkan kolaborasi antara analis bisnis dan developer.
2. Bisa dieksekusi otomatis dalam sistem (decision engine).
3. Terintegrasi baik dengan BPMN (Business Process Model and Notation).

APA ITU BPMM?

Tujuan BPMM:

1. Membantu organisasi meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnisnya.
2. Memberikan peta jalan bertahap untuk mencapai manajemen proses yang optimal dan berkelanjutan.

BPMM (Business Process Maturity Model)

adalah kerangka kerja yang dikembangkan oleh Object Management Group (OMG) untuk menilai dan meningkatkan kematangan manajemen proses bisnis dalam suatu organisasi.

Manfaat BPMM:

1. Menjadi alat diagnosis dan evaluasi proses bisnis.
2. Memudahkan perencanaan transformasi digital.
3. Meningkatkan keselarasan antara strategi dan eksekusi operasional.

BPMM cocok digunakan oleh organisasi yang ingin **mengejar efisiensi, konsistensi, dan inovasi** dalam operasional bisnisnya melalui perbaikan proses bertahap dan sistematis.



5 Tingkat **Maturitas** BPMM

Tingkat	Nama Tahap	Karakteristik Utama
1	Initial	Proses tidak terstruktur, ad hoc, bergantung individu.
2	Managed	Proses dasar dikelola dan dijalankan berulang.
3	Standardized	Proses didokumentasikan dan distandarisasi lintas organisasi.
4	Predictable	Proses dimonitor, dikendalikan, dan dioptimalkan berdasarkan data.
5	Innovating	Proses menjadi alat inovasi dan keunggulan kompetitif berkelanjutan.



APA ITU BMM?

Tujuan BMM:

1. Menjawab pertanyaan: "Mengapa organisasi melakukan ini?"
2. Menghubungkan strategi dengan tujuan, taktik, dan aturan bisnis.

BMM (Business Motivation Model)

adalah kerangka kerja dari OMG (Object Management Group) yang digunakan untuk mendefinisikan, mengorganisasi, dan mengelola motivasi bisnis di balik keputusan dan inisiatif dalam suatu organisasi.

Manfaat BMM:

1. Memberikan kejelasan dan justifikasi strategi bisnis.
2. Menyediakan struktur untuk perencanaan strategis dan manajemen perubahan.
3. Mempermudah komunikasi antara manajemen, analis bisnis, dan tim operasional.

Dengan BMM, organisasi bisa **melacak keputusan strategis dari akar penyebab hingga implementasi**, serta memastikan bahwa semua tindakan terhubung dengan tujuan bisnis.



Komponen Utama BMM

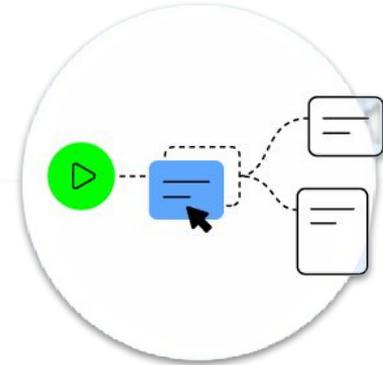
Kategori	Elemen	Penjelasan
Ends (Hasil)	Vision, Goals, Objectives	Menjelaskan apa yang ingin dicapai.
Means (Cara)	Mission, Strategies, Tactics	Menjelaskan bagaimana cara mencapainya.
Directives	Business Policies, Business Rules	Aturan yang membatasi atau mengarahkan pelaksanaan strategi dan taktik.
Influencers	Internal & External Influencers	Faktor yang mempengaruhi cara organisasi berpikir atau bertindak.
Assessment	Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)	Evaluasi atas pengaruh influencer.



Kategori Platform Otomasi Digital

1. No-Code Platform

Platform yang memungkinkan pengguna non-teknis membuat aplikasi atau otomasi tanpa menulis kode sama sekali.



Ciri-ciri:

1. Drag & drop interface
2. Sangat mudah digunakan oleh business user
3. Terbatas dalam fleksibilitas dan kompleksitas logika

Contoh:

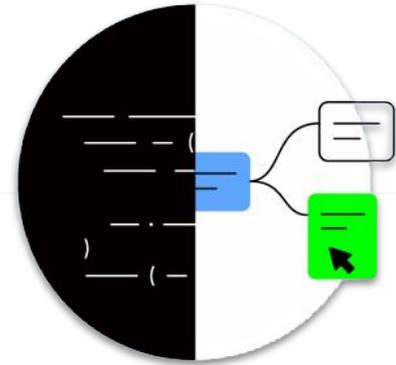
1. Zapier 
2. Airtable Apps 
3. Bubble 

Kapan Digunakan:

1. Untuk MVP (Minimum Viable Product)
2. Workflow sederhana di departemen non-TI
3. Digitalisasi proses manual harian

2. Low-Code Platform

Platform yang memungkinkan pembuatan aplikasi dengan sedikit kode, mempercepat pengembangan sambil tetap memberikan fleksibilitas teknis.



Ciri-ciri:

1. UI builder + kode kustom jika diperlukan
2. Dapat digunakan oleh developer dan business analyst
3. Cocok untuk kebutuhan menengah-kompleks

Contoh:

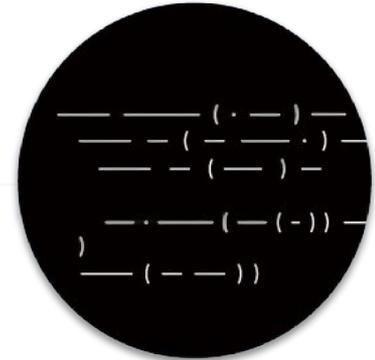
1. OutSystems
2. Mendix
3. Microsoft Power Apps

Kapan Digunakan:

1. Untuk enterprise internal apps
2. Otomasi proses dengan integrasi sistem
3. Pengembangan lebih cepat dari cara tradisional (SDLC murni)

3. Pro-Code / Full Code

Pengembangan aplikasi atau sistem sepenuhnya dengan kode, biasanya menggunakan SDLC dan teknologi pemrograman standar.



Ciri-ciri:

1. 100% fleksibel dan scalable
2. Memerlukan tim developer berpengalaman
3. Siklus pengembangan lebih panjang

Contoh:

1. Java
2. .NET
3. Python
4. dsb.

Kapan Digunakan:

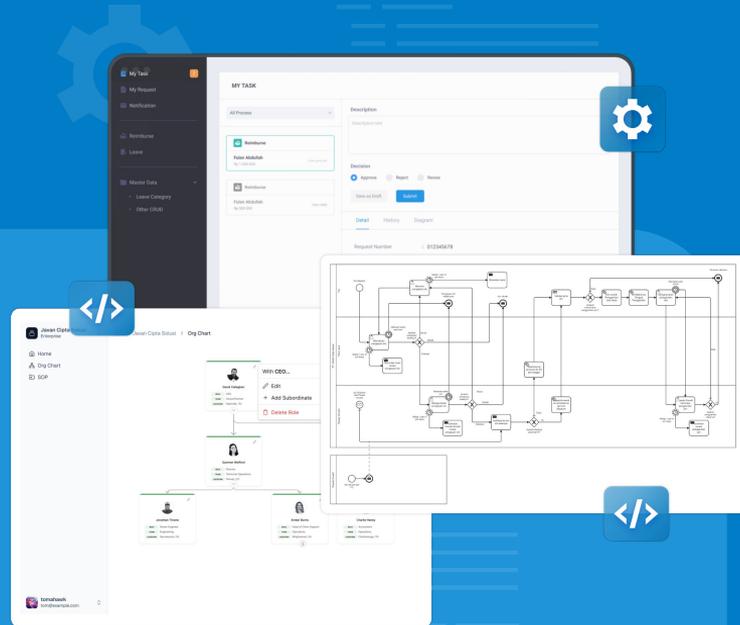
1. Sistem kritikal dan kompleks
2. Integrasi menyeluruh antar modul atau sistem
3. Kebutuhan kustom tingkat tinggi

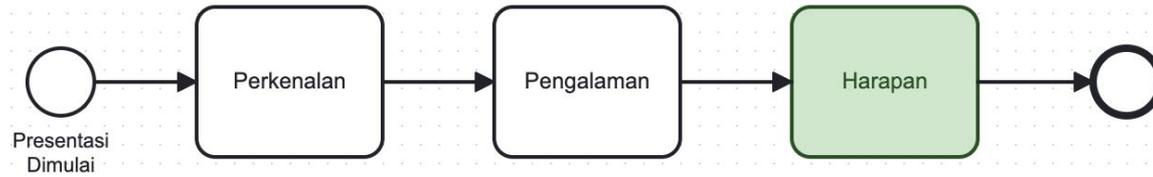


Tren Hybrid: No-Code + BPMN Integration

Platform seperti **Alurkerja.com** menggabungkan no-code + BPMN engine:

1. Non-teknis dapat merancang proses
2. Developer dapat menambahkan logika lanjutan
3. Cocok untuk akselerasi **business process automation** di berbagai level organisasi





Hambatan dalam Optimasi & Otomatisasi Proses Bisnis

1

Minimnya Pemahaman tentang BPMN

- Banyak organisasi belum familiar dengan pendekatan Business Process Model and Notation (BPMN)
- Kesulitan dalam memetakan proses secara standar dan mudah dipahami

2

Proses Bisnis Belum Terdokumentasi & Tidak Konsisten

- Alur kerja sering berubah atau belum distandarisasi
- Sulit menentukan proses mana yang perlu dioptimasi atau diotomatisasi

3

Resistensi terhadap Perubahan

- Tim operasional cenderung nyaman dengan cara lama
- Takut kehilangan kendali atau job redundancy akibat otomasi

Hambatan dalam Optimasi & Otomatisasi Proses Bisnis

4 Minimnya Komitmen Manajemen Puncak

- Tanpa dukungan kuat dari level strategis, inisiatif otomasi sering terhenti di tengah jalan
- Kurang prioritas dalam roadmap digitalisasi

5 Keterbatasan Kapabilitas Teknologi dan Tim Internal

- Tidak ada resource yang memahami integrasi BPMN + SDLC
- Tim TI internal belum siap mengelola solusi otomasi skala penuh

6 Kurangnya Ukuran Keberhasilan yang Jelas (KPI)

- Tidak ada tolok ukur untuk menilai keberhasilan transformasi proses
- Sulit mengukur ROI dari otomasi

Harapan Praktisi kepada Industri

1

Materi Proses Bisnis yang Komprehensif & Standar

- Adopsi kurikulum berbasis *Business Process Management* (BPM) yang mengacu pada standar OMG (Object Management Group)
- Sinkronisasi pembelajaran BPMN 2.0 dengan praktik lapangan

2

Peningkatan Studi Kasus Akademik yang Aplikatif

- Penelitian tidak hanya bersifat teoritis, tetapi menghasilkan *case-based solutions*
- Industri bisa langsung mengadopsi hasil riset sebagai *template* atau *best practice*

3

Kolaborasi Nyata antara Dunia Akademik & Industri

- Adakan program magang dan riset bersama untuk menjembatani gap teori-praktik
- Bentuk *Center of Excellence* di universitas berbasis BPM & SDLC



Harapan Praktisi kepada Industri

4

Tersedianya Marketplace atau Repository Proses Bisnis

- Industri dapat mengakses referensi proses bisnis standar lintas sektor
- Mendorong reuse, benchmarking, dan percepatan implementasi

5

Sertifikasi dan Pembinaan Praktisi BPM Lokal

- Dorongan dari industri untuk sertifikasi resmi (seperti OCEB 2)
- Program pembinaan dan inkubasi bagi praktisi muda di bidang BPM

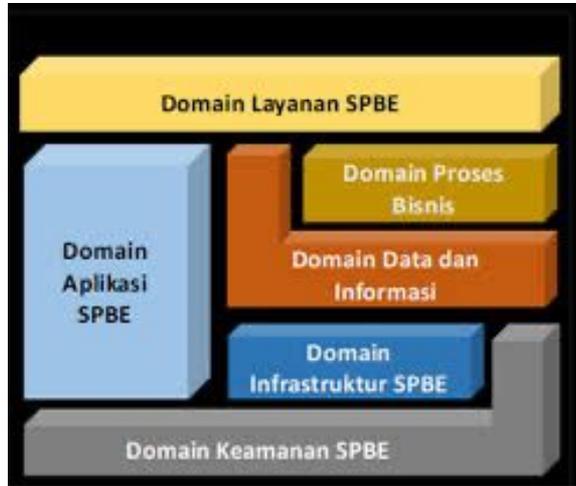
6

Dukungan Infrastruktur Teknologi yang Lebih Terbuka

- Platform BPM yang interoperable & mudah diintegrasikan
- Promosi open-source atau low-code BPM tools untuk UMKM & lembaga publik

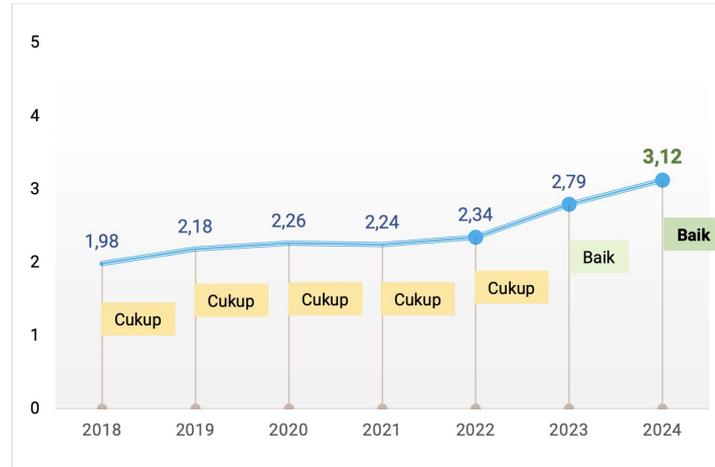


Skor SPBE Indonesia 2024

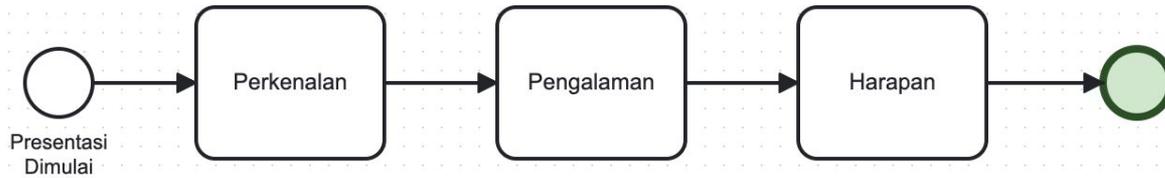


Indeks SPBE Nasional Meningkat, Menteri Rini: Penguatan Integrasi Pelayanan Publik Berbasis Digital

06 Januari 2025 | Dilihat: 8572



Gambar 1. Capaian Indeks SPBE Nasional Tahun 2018 – 2024





CONTACT US

■ HEADQUARTER

Perum Sukoharjo Indah J100 RT. 011 RW. 016 Kelurahan Sukoharjo,
Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Call: (0274) 2876612

Whatsapp: (+62) 812-2783-5715

■ JAKARTA BRANCH OFFICE

District 8, Treasury Tower Lt. 6 Unit F, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53, SCBD Lot 28 RT. 005 RW. 003, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan

■ EMAIL CONTACT

business@javan.co.id (business)

info@javan.co.id (general)

TERIMA KASIH

Connect with Us on Social Media



@javanciptasolusi



Javan Cipta Solusi



PT Javan Cipta Solusi



Javan Cipta Solusi

www.javan.co.id